

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII semester I SMP Negeri 7 Binjai yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekpositori.
2. Siswa kelas VII semester I SMP Negeri 7 yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi memperoleh hasil belajar Bahasa Inggris yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan linguistik rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kecerdasan linguistik dalam mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII semester I SMP Negeri 7 Binjai.

Dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi lebih efektif melalui strategi pembelajaran Berbasis Masalah dari pada strategi pembelajaran Ekspositori. Sedangkan untuk siswa yang memiliki kecerdasan linguistik rendah, ternyata strategi pembelajaran Ekspositori lebih efektif dari pada menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Berbasis Masalah, memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan jika diajar dengan strategi pembelajaran Ekpositori. Dengan demikian, diharapkan agar para Guru di SMP Negeri 7 Binjai mempunyai pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih dan

menyusun strategi pembelajaran khususnya strategi pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tersebut, seorang Guru diharapkan mampu merancang suatu desain pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran Bahasa Inggris akan memberikan perolehan hasil belajar yang lebih baik melalui belajar bermakna, yakni pembelajaran yang mengaitkan antara kesiapan struktur kognitif atau pengalaman belajar dengan pengetahuan baru yang akan diterima siswa dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang merangsang untuk pembelajaran kreatif.

Dengan melihat luasnya cakupan dan objek pelajaran Bahasa Inggris, maka dibutuhkan siswa yang mampu untuk membangun atau mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah-masalah belajarnya. Di samping itu, siswa harus menemukannya sendiri pengetahuan dan keterampilan tersebut, dan bukan karena diberitahukan oleh gurunya. Siswa mampu belajar secara aktif dan mandiri dengan mengembangkan atau menggunakan gagasan-gagasan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan akan dapat diingat dan dipahami dalam memory jangka panjang, dan sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Strategi pembelajaran Berbasis Masalah merupakan strategi pembelajaran yang mengarahkan dan menuntun siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis. Dalam strategi pembelajaran ini siswa akan menemukan sendiri permasalahan dan mencari sendiri solusi atas permasalahan yang mereka munculkan tersebut, sehingga siswa memperoleh pengalaman tersendiri dalam rangka memecahkan sebuah masalah. Pembelajaran ini berorientasi bahwa untuk memperoleh ilmu maka seseorang yang

belajar harus melakukan kegiatan berpikir, dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Semakin besar kegiatan berpikir tersebut, semakin efektif pengajaran mencapai tujuan.

Implikasinya dalam memilih strategi pembelajaran bahwa salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang pelajaran Bahasa Inggris adalah kecerdasan linguistik siswa. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan membaca, memaknai, dan keterampilan menggunakan kata-kata secara cerdas, serta memahami teks Bahasa Inggris secara efektif. Dengan adanya kecerdasan linguistik dalam diri siswa, maka siswa akan mampu memberikan pemahaman dan pemaknaan yang benar dan efisien terhadap teks bacaan berbahasa Inggris sesuai dengan makna yang akan disampaikan. Dengan kecerdasan linguistik yang dimiliki, siswa mampu untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, untuk dapat memperoleh hasil belajar Bahasa Inggris yang lebih maksimal mutlak dibutuhkan kecerdasan linguistik dalam tingkatan tertentu, sebab jika siswa ingin memperoleh hasil belajar Bahasa Inggris yang lebih maksimal, maka siswa diharapkan mampu memiliki (kecerdasan linguistik atau mampu memberikan pemahaman dan pemaknaan yang baik terhadap teks berbahasa Inggris atau pembelajaran bahasa inggris yang dipelajarinya.

C. Saran

Diharapkan kepada para Guru Bahasa Inggris atau tenaga pengajar umumnya agar senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor kecerdasan linguistik siswa sebagai pijakan dalam merancang pembelajaran. Selain itu, guru perlu melakukan pengkajian yang mendalam tentang karakteristik siswa untuk dijadikan sebagai pijakan atau acuan untuk mengoptimalkan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pelajaran bahasa Inggris secara efektif dan efisien.

Kepada mahasiswa calon Guru/Pendidik, hendaknya berusaha untuk mencari pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan demikian, calon Guru akan memiliki inovasi-inovasi strategi pembelajaran, dan dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang hendak diajarkannya kelak jika sudah menjadi Guru yang sebenarnya.

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian berbeda lainnya, dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2003. *Psikologi Cara Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Albrecht. 2003. *Brain Power, Learn to Improve Your Thinking Skills : Daya Pikir , Metode Peningkatan Potensi Berpikir*. Semarang : Dahara Prize.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ary, Razavieh. 1992. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Penerjemah : Furchan, A). Surabaya Nasional.
- Atmadi, A. Dkk.2000. *Transformasi Pendidikan Memasuki Millenium Ketiga*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ausubel. 1983. *The Psikologi of Meaningful Verbal Learning*, New York : Grune & Staton
- Balitbang, Depdiknas. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Bloom. 1982. *Taxonomy of Education Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I : Cognitive Domain*. New York : Logman Inc.
- Dahar. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Djahiri. 1980. *Teknik Klarifikasi Nilai*. Jakarta : P3G
- Davies. 1994. *Pengolahan Belajar*. Alih Bahasa Sudarsono Sudirdjo, dkk. Jakarta : CV. Rajawali.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta : Balitbang
- Deporter. 1992. *Quantum Learning*. Penerjemah : Alwiyah Abdurrahman. Bandung : Kaifa.
- Dick dan Carey. 2006. *The Systematic Design of Instruction*. London : Scott, Foresman and Company.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferguson. 1988. *Statistical Analysis In Psychology and Education* , Singapura : Mc- Graw Hill International Book Company
- Gagne. 1977. *The Condition of Learning 3rd edition*. New York : Holt Rinehart and Winston Inc
- Gagne dan Briggs. 1974. *Principles of InstructionL Design*. New York: Holt

Renehart and Winston Inc..

- Gerlach dan Donald. 1980. *Teaching And Media.A Systematic Approach*. New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Givon. 1995. *Functionalism and Grammar*. Philadelpia : John Benjamins Publishing.
- Gunawan. 2004. *Born to be a Genius*. Jakarta : Gramedia.
- Hamalik. 1993. *Mengajar Azas, Metode dan Teknik*. Bandung : Pustaka Mariana.
- Hoyle, Eric. 1980. *The Role of The Teachers*. London: Lowe and Brydone.
- Huddleston, Rodney. 1984. *Introduction to the Grammar of English*. Great Britain : Cambridge University Press.
- Irianto, Jusuf. 2000. *Model Sosial Inquiry Dalam Interaksi Belajar Mengajar Sejarah*. Madani: Vol 2.
- Joyce dan Marsha. 1986. *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Keefe. 1987. *Learning Styles: Theory and Practice*. Virginia : National Associaton of Secondary School Principles (NASSP).
- Lubis, Syahron. 2002. *Sistem Pengembangan Kosakata bahasa Inggris*. Medan : FKIP UMSU.
- Merrill. 1991. "A Lesson Based on The Component Display Theory" *Instruction Theories in Action*. Reigeluth (ed). New Jersey : Lawrence Erlbaum Ass.
- Messick. 1976. *Individuality in Learning*. San Fransisco : Freeman.
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nikelas, Syahwin. 1988. *Pengantar Linguistik Untuk Guru Bahasa Inggris*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurbadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ram, Morrman. 1981. *Developing Reading Skills*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Rogers. 1982. *Freedom To Learn for the 80's*. Colombus : Charles E. Merrill
- Romizowski. 1981. *Design Instructional System*. London: Kogan Page Ltd.
- Reigeluth. 1983. *Intructional Desaign Teories and Models : An Overviews of Their Current Status*. London : Lowrence Rrl baum Associates.

- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Semiawan, Conny. 2002. *Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta : CV. Prehallindo.
- Sinaga, Albert. 2007. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar PPKn SMPN 2 Purba*. Tesis. Program Pascasarjana Unimed Medan.
- Somantri. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. 1992. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suhardjono. 1990. *Pengaruh Gaya Kognitif dan Perancangan Pengajaran Berdasarkan Component Display Theory Terhadap Perolehan Belajar Retensi Dan Sikap*. Desertasi. Malang : PPs IKIP Malang.
- Sukmadinata. 1992. *Teori Belajar Untuk Pembelajaran Matematika*. Jakarta : P3G Depdikbud.
- Suparman, Atwi. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta : PAU- PPAI – UT.
- Suriasumantri, Jujun S. 1984. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Surakhmad, Winarno. 1980. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung : Penerbit Jemmars.
- Sutrisno. 2006. *Pengaruh Model Pembelajaran Latihan Inkuiri dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Madrasah Altyah*. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Syah, Muhibbin. 1996. *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Witkin. 1977. *The Brain and Psychologist*. New York : Rinehart and Winston.
- Witkin. 1977. *Field Independent and Field Dependent Cognitive Style and Their educational Implication*. Review of Educational Research.